



PENGARUH MINAT BACA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TERPADU SISWA DI KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO

(The Influence of Reading Interest and Learning Habit toward Students Learning Outcomes in Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo)

FITRI

IAIA As' adiyah

Jl. Veteran no.46 Sengkang 90971

e-mail: biologiunm.fitri@gmail.com

(Diterima: 09 Desember; Direvisi: 13 Desember; Disetujui: 15 Desember 2020)

Abstract

This research aims to find out how the influence of 1) reading interest on students' integrated IPA learning outcomes 2) learning habits on students' integrated IPA learning outcomes 3) reading interests and learning habits on students' integrated IPA learning outcomes. This research is a type of ex post facto research that is correlational. The population in this study was all students, numbering 470 students with a sample of 150 students taken with stratified random sampling techniques. The data retrieval method uses questionnaires and documentation. The data analysis technique used is regression analysis Results show that 1) there is a significant influence of reading interest on students' integrated IPA learning outcomes with a value of 0.000 ($p < 0.05$), the relative contribution of reading interest to students' integrated IPA learning outcomes of 36.5%. 2) there is a significant influence of learning habits on students' integrated IPA learning outcomes with a significance of 0.000 ($p < 0.05$), the relative contribution of learning habits to students' integrated IPA learning outcomes of 16.2% 3) there is a significant influence on reading interest and learning habits together with the results of integrated IPA learning students with a value of 0.000 significance ($p < 0.05$), the relative contribution of reading interest and learning habits together to the students' integrated IPA learning outcomes of 36.5%.

Keyword: reading interest, learning habit, students learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh 1) minat baca terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa 2) kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa 3) minat baca dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ex post facto yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa, berjumlah 470 siswa dengan sampel berjumlah 150 siswa diambil dengan tehnik stratified random sampling. Metode pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh secara signifikan minat baca terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa besarnya sumbangan relatif minat baca terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa sebesar 36.5%. 2) terdapat pengaruh secara signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa besarnya sumbangan relatif kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa sebesar 16.2% 3) terdapat pengaruh signifikan minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa, besarnya sumbangan relatif minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA terpadu siswa sebesar 36.5%.

Kata Kunci: Minat Baca, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar IPA Terpadu

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan untuk menjadi manusia yang berjiwa kompetitif, kreatif dan inovatif sehingga lembaga pendidikan memegang peran penting sebagai salah satu wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan parameter pengukuran yang digunakan yaitu melalui hasil belajar. Berhasil tidaknya pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat baca dan kebiasaan belajar siswa. Minat khususnya minat baca merupakan salah satu faktor yang turut menentukan berhasilnya pencapaian belajar siswa. Upaya menumbuhkan minat baca pada anak merupakan langkah untuk menolong anak menjadi pebelajar sepanjang hayat karena buku adalah jendela dunia. Kegiatan membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan membaca, seseorang memperoleh informasi dan menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki dan semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh siswa. Kebiasaan belajar juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang teratur dalam kesehariannya memiliki kemampuan untuk berprestasi lebih baik daripada siswa yang kurang teratur dalam belajar. Kebiasaan belajar yang tepat membawa hasil belajar yang memuaskan, sedangkan kebiasaan belajar yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar itu kurang berhasil. Menyadari pentingnya faktor minat baca dan kebiasaan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Terpadu yang lebih baik mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo".

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagaimanakah pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016? 2) Bagaimanakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016? 3) Bagaimanakah pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1) Mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. 2) Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. 3) Mengetahui pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016.

LANDASAN TEORI minat baca

Minat baca merupakan suatu kecenderungan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus dilakukan seseorang terhadap kegiatan membaca dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya. Minat baca mengandung unsur keinginan, dorongan, perhatian, kesadaran,

serta rasa senang untuk membaca, sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami teks yang dibaca.

Wahyuni (2010), Faktor yang menghambat minat baca antara lain (a) lingkungan keluarga dan sekitar yang tidak mendukung kebiasaan membaca, (b) rendahnya daya beli buku masyarakat, (c) minimnya jumlah perpustakaan yang kondisinya memadai, (d) dampak negatif perkembangan media elektronik, (e) model pembelajaran secara umum belum membuat siswa harus membaca, (f) sistem pembelajaran yang belum tepat.

Solusi untuk mengatasi rendahnya minat dan kemampuan membaca antara lain dengan menjadikan buku sebagai teman setia, jadikan buku sebagai hadiah yang dinantikan, dan menjadikan toko buku sebagai tempat favorit (Wijayanti, 2011)

Indikator minat baca antara lain kesenangan membaca, kesadaran manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah bacaan yang pernah dibaca.

kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar.

Terdapat dua macam kebiasaan belajar ialah pertama, kebiasaan belajar yang baik yang membantu menguasai pelajaran, mencapai kemajuan pembelajaran, dan meraih kesuksesan. Kedua, kebiasaan belajar buruk yang mempersulit memahami pengetahuan, menghambat kemajuan, dan akhirnya mengalami kegagalan (Gie, 1995 dalam Nugroho, 2015).

Indikator kebiasaan belajar antara lain cara siswa mengikuti pelajaran, cara siswa belajar mandiri di rumah, cara siswa belajar kelompok, cara siswa mempelajari buku pelajaran, dan cara siswa menghadapi ujian.

Hasil belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman sendiri atas pengaruh interaksi terhadap lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Proses keberhasilan dalam belajar akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Ketika proses belajar dapat berjalan dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut dapat memberikan dampak positif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, minat serta kebiasaan siswa itu sendiri. Sedangkan Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekitar, masyarakat, dan sekolah (Slameto, 2010).

Menurut Rusman (2010), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah antara lain guru dan cara mengajar, model pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo dan dimulai pada awal semester genap tahun ajaran 2015/2016 (Bin Tahir, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo yang berjumlah 470 siswa yang terbagi dalam 18 rombel (rombongan belajar). Sampel penelitian berjumlah 150 siswa yang diambil dengan tehnik *stratified random sampling*. Metode pengambilan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi (Bin Tahir, 2015a). Tehnik analisis data yang digunakan adalah

analisis regresi yang terdiri dari analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda (Bin Tahir, 2015b; Bin Tahir 2017).

PEMBAHASAN

Hasil

1. Hipotesis pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji hipotesis pertama diperoleh persamaan garis regresi yaitu

$$\hat{Y} = a + b_1X_1$$

$$\hat{Y} = 53.756 + 0.252X_1$$

Pengujian hipotesis diperoleh diperoleh nilai $\text{sig.}\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan minat baca terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa. SMP di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. Besarnya kontribusi minat baca terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R square*) yaitu sebesar 0.365 sehingga dapat diketahui bahwa sumbangan relatif minat baca terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa sebesar 36.5%.

2. Hipotesis kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji hipotesis kedua diperoleh persamaan garis regresi yaitu

$$\hat{Y} = a + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 60.961 + 0.171X_2$$

Pengujian hipotesis kedua diperoleh diperoleh nilai $\text{sig.}\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$. Hal ini menyatakan bahwa terdapat

pengaruh secara signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa. SMP di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. Besarnya kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R square*) yaitu sebesar 0.162 sehingga dapat diketahui bahwa sumbangan relatif kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa sebesar 16.2%.

3. Hipotesis ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh persamaan garis regresi yaitu

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 53.932 + 0.254X_1 - 0.004X_2$$

Pengujian hipotesis ketiga diperoleh diperoleh nilai $\text{sig.}\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa paru SMP di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yaitu sebesar 0,365. Hal ini berarti sumbangan relatif minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa sebesar 36.5%. Nilai tersebut mendeskripsikan bahwa 36.5% perubahan pada hasil belajar IPA Terpadu siswa dipengaruhi oleh minat baca dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama.

Pembahasan

1. Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa minat baca memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi khususnya yang berhubungan dengan IPA Terpadu, maka hasil belajar yang diperoleh tersebut juga tinggi.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian terkait minat baca yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Widyasmoro (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2013/2014.

2. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. Oleh karena itu, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan IPA Terpadu maka, hasil belajar yang diperoleh tersebut juga tinggi.

Penelitian lain yang memperkuat penelitian ini adalah penelitian terkait kebiasaan belajar yang sebelumnya telah dilakukan oleh Purnama dkk. (2013) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar terhadap

hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP PGRI 2 Labuhan Ratu tahun pelajaran 2012/2013.

3. Pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. Oleh karena itu, apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi dan didukung dengan kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan IPA Terpadu, maka hasil belajar pada mata pelajaran tersebut akan meningkat.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Nugroho (2015) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi juga kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan mata pelajaran konstruksi bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga meningkat,

PENUTUP

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1) Minat baca memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016 2) Kebiasaan belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016. 3) Minat baca dan

kebiasaan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo tahun ajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Bin Tahir, S. Z., Hanapi, Hajar, I., & Suriaman, A. (2020). Avoiding Maluku Local Languages Death Through Embedded Multilingual Learning Model. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(1), 53–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.47323/ujss.v1i1.10>
- Bin Tahir, S. Z. (2015a). Multilingual Behavior of Pesantren IMMIM Students in Indonesia. *Asian EFL Journal*, 86, 45–64. <http://asian-efl-journal.com/9108/teaching-articles/2015/07/volume-86-august-2015-teaching-article/>
- Bin Tahir, S. Z. (2015b). The Attitude of Santri and Ustadz Toward Multilingual Education at Pesantren. *International Journal Of Language and Linguistics*, 3(4), 210–216. <https://doi.org/www.sciencepublishinggroup.com/journal/paperinfo.aspx?journalid=501&doi=10.11648/j.ijll.20150304.13>
- Bin Tahir, S. Z. (2017). Multilingual Teaching and Learning At Pesantren School in Indonesia. *Asian EFL Journal*, 98, 74–94. <http://hdl.handle.net/10535/10267>
- Nugroho, Prasetyo. 2015. *Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/13189>), diakses pada tanggal 25 Oktober 2015).
- Purnama, Habib., I Komang Winata & Nurdin. 2013. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013*. *Jurnal Ekonomi Ekobis*, (Online), Vol. 1, No. 4 (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JEE/article/view/951>), diakses pada tanggal 27 Oktober 2015).
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, Sri. 2010. *Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*. (Online), diksi Vol. 17, No. 1 (<http://journal.uny.ac.id>), diakses pada tanggal 11 November 2015).
- Widyasmoro, Arso. 2015. *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/13561>), diakses pada tanggal 29 Oktober 2015).
- Wijayanti. 2011. *Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II Pada Mahasiswa Semester III Akbid Mitra Husada Karanganyar*. *Jurnal KesMaDaska* ISSN 2087-5002, (Online), Vol. 2, No. 1 (<http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/15/70>), diakses pada tanggal 11 November 2015).